

LAPORAN PENELITIAN

***CONDUCTOR ORCHESTRA* DALAM KEGIATAN *CONCERT OVERTURE*
JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY TAHUN 2014**



Oleh:

Fu'adi, S.Sn., M.A

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa fakultas dengan kompetensi yang bermacam-macam. Fakultas Bahasa dan Seni sebagai salah satu fakultas di UNY juga memiliki berbagai jurusan maupun prodi yang mempunyai ciri khas tertentu. Seni sebagai salah satu unggulan di FBS telah berkembang menjadi ajang kreativitas baik dosen maupun mahasiswa.

Dalam upaya menyukseskan program-programnya, Jurusan Pendidikan seni Musik FBS UNY setiap tahun menyelenggarakan ujian semester yang dipentaskan dalam tema *concert overture*. Hal ini sebagai pemicu motivasi agar mahasiswa mampu menampilkan kompetensi yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya pentas atau konser, maka semangat berlatih akan semakin bertambah. Latihan bersama maupun individu semakin sering dilakukan seiring dengan tanggung jawab sebagai penyaji pertunjukan.

Mata kuliah orkestra sebagai salah satu mata kuliah yang ikut terlibat dalam program *concert overture*. Dengan susunan panitia dari mahasiswa dengan bimbingan dosen terkait, maka *concert overture* menjadi ajang eksistensi mahasiswa sekaligus menambah jam terbang mereka sebagai mahasiswa seni musik. Kerjasama yang terkoordinasi dengan baik menjadi kunci kesuksesan panitia penyelenggara. Dengan seringnya menangani sebuah pertunjukan musik, mahasiswa juga telah menerapkan ilmu manajemen seni pertunjukan sebagai bekal kelak dalam berkiprah di masyarakat.

Concert overture tahun 2014 menampilkan berbagai instrument mayor maupun ansambel/orkes/paduan suara mahasiswa. Orkestra pada kesempatan kali ini menampilkan karya *Coriolan Overture* karya Beethoven dan *Voice of Spring (Frühlingstimmen)* karya Johann Strauss II. Peneliti bertindak sebagai *conductor* untuk Lagu *Voice of Spring*. *Voice of Spring* merupakan lagu iringan dansa atau tarian yang sangat indah. Tema yang muncul bergantian, tempo yang berubah-ubah dan dinamis menambah kemegahan lagu tersebut. Peran *conductor* dalam lagu ini sangat dominan karena berbagai unsur yang telah diuraikan di atas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Siapakah Johan Strauss II?
- b. Apakah pengertian *conductor*?
- b. Bagaimana tugas *conductor*?

2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan *composer* Johan Strauss II, pengertian *conductor* dan bagaimana tugas seorang *conductor*.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Bagi masyarakat luas pengetahuan akan composer dunia dan pengertian dan tugas *conductor*.dapat menambah referensi akan seluk beluk musik, sehingga dapat menambah apresiasi akan seni musik..

b. Manfaat Praktis

Bagi praktisi musik pengertian dan tugas *conductor*.dapat digunakan dalam memimpin sebuah pertunjukan musik sebagai konduktor.

4. Landasan Teori

Johann Strauss II lahir pada tanggal 25 Oktober 1825 di Vienna, Austria. Ia adalah anak tertua dari Johan Strauss senior, seorang *composer* dan *conductor* terkenal, disebut sebagai “Bapak Waltz”. Walaupun Strauss senior menginginkan anaknya meniti karir bisnis, bakat musik Johan Strauss muda lebih menonjol, bahkan karya waltz pertamanya dibuat pada usia 6 tahun. Ibu Strauss muda merahasiakan pendidikan musik anaknya. Ibunya menyusun jadwal dengan menugaskan salah satu anggota orkes ayahnya memberikan pelajaran orkestrasi kepada Strauss muda tanpa sepengetahuan ayahnya. Pada usia 19 tahun ia memimpin sebuah orkestra kecil yang menampilkan karya-karyanya di sebuah restoran di Heitzing. Ketika ayahnya meninggal tahun 1849, Strauss muda menggabungkan bandnya dengan grup ayahnya dan menjadi pemimpin di sana. Strauss II kemudian terkenal dengan “Raja Waltz” (<http://www.notablebiographies.com/St.-Tr/Strauss-Johann.html>)

Istilah *conductor* berasal dari kata dasar *conduct* yang dalam masa sekarang merupakan kombinasi dari tiga fungsi yang berbeda, yaitu 1) *Conductor* memberikan ketukan mengatur tempo dengan kedua tangannya atau dengan memakai tongkat (baton) dalam pertunjukannya. 2) *Conductor* membuat penafsiran tentang karya musik dan melaksanakan keputusan akan penafsiran ini dalam latihan dan pertunjukan. 3) *Conductor* berperan serta dalam penataan kelompok musik (Spitzer, 2001: 261). Dalam *Kamus Istilah Musik*, *conductor* mengandung pengertian orang yang bertindak sebagai pemimpin penampilan musik. Seorang *conductor* merupakan bagian dari penampilan itu sendiri (Banoe, 1984: 79).

5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di mana peneliti sebagai instrumen penelitian. Partisipasi langsung dipilih peneliti dalam pengambilan data.

B. Pembahasan

1. Johann Strauss II

Komposer Johann Strauss II lahir pada tanggal 25 Oktober 1825 di Vienna, Austria. Ia adalah anak tertua dari Johan Strauss senior, seorang yang disebut sebagai “Bapak Waltz”. Walaupun Strauss senior menginginkan anaknya meniti karir bisnis, bakat musik johan strauss muda lebih menonjol, bahkan karya waltz pertamanya dibuat pada usia 6 tahun. Ibu Straus muda merahasiakan pendidikan musik anaknya.

Ibunya menyusun jadwal dengan menugaskan salah satu anggota orkes ayahnya memberikan pelajaran orkestrasi kepada Strauss muda tanpa sepengetahuan ayahnya. Pada usia 19 tahun ia memimpin sebuah orkestra kecil yang menampilkan karya-karyanya di sebuah restoran di Heitzing. Ketika ayahnya meninggal tahun 1849, Strauss muda menggabungkan bandnya dengan grup ayahnya dan menjadi pemimpin di sana. Strauss II kemudian terkenal dengan “Raja Waltz”.

2. *Conductor*

Istilah *conductor* berasal dari kata dasar *conduct* yang dalam masa sekarang merupakan kombinasi dari tiga fungsi yang berbeda, yaitu 1) *Conductor* memberikan ketukan mengatur tempo dengan kedua tangannya atau dengan memakai tongkat (baton) dalam pertunjukannya. 2) *Conductor* membuat penafsiran tentang karya musik dan melaksanakan keputusan akan penafsiran ini dalam latihan dan pertunjukan. 3) *Conductor* berperan serta dalam penataan kelompok musik (Spitzer, 2001: 261). Dalam *Kamus Istilah Musik*, *conductor* mengandung pengertian orang yang bertindak sebagai pemimpin penampilan musik. Seorang *conductor* merupakan bagian dari penampilan itu sendiri

3. *Tugas Conductor dalam Concert Overture*

Lagu *Voice of Spring (Frühlingstimmen)* merupakan salah satu karya waltz terkenal dari Johann Strauss II, dibuat pada tahun 1882. *Voice of spring* ditulis dengan memasukkan juga solo sopran, waktu itu Bianca Bianchi, penyanyi sopran berbakat yang hidup sejaman dengan Johann Strauss II. Namun pentas di Vienna kurang berhasil, baru ketika dipentaskan di Russia mendapatkan banyak perhatian. Tidak lama setelah itu, Strauss menulis transkripnya ke alat musik piano (<http://classicalmusic.about.com/od/romanticperiod/a/voicesofspring.htm>)

Voice of Spring dibuka dengan introduksi yang tegas, hal ini ditandai dengan melodi yang dimainkan secara bersama-sama oleh flute, oboe, clarinet, fagot, trumpet, dan semua instrument gesek selama lima birama. Tema melodi yang indah muncul di birama 8 ketukan 3. Gerakan tangan *conductor* tegas dalam memberikan tanda.

2

Frühlingsstimmen

Walzer

Johann Strauß, op. 410

Notasi 1. Bagian introduksi *Voice of Spring*, tema muncul birama 8 ketukan 3

Tema utama dalam Bes Mayor lalu tema kedua muncul dalam dominant (F Mayor). Gerakan tangan *conductor* sedikit berkurang karena dinamik berubah dari *forte* (keras) ke *mezzoforte* (setengah keras). Berikut notasinya.

The image shows a page of musical notation for a string quartet, page 5. The score is in F major and 3/4 time. It features four staves: Violin I, Violin II, Viola, and Cello/Double Bass. The music includes various dynamics such as *p* (piano), *mf* (mezzo-forte), and *f* (forte). A section marked 'A' is highlighted in the first system. The score shows intricate melodic lines and harmonic support across the instruments.

Notasi 2. Huruf A adalah tema baru di dominant (F Mayor)

Tema dalam *Dominant* muncul kembali namun dengan dinamik *forte*, sehingga gerakan tangan *conductor* kembali lebih lebar dan tegas.

7

The image shows a page of musical notation for piano and strings. The score is written in G major and 3/4 time. It consists of two systems of staves. The first system includes a grand staff (treble and bass clefs) and two additional staves for strings. The second system also includes a grand staff and two string staves. A section labeled 'B' is marked with a forte (f) dynamic. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings.

Notasi 3. Huruf B adalah repetisi A dengan dinamik forte

Tema utama kembali muncul dengan dinamik piano (lembut) yang berangsur-angsur keras. Di bagian ini conductor memberikan tanda dengan gerakan tangan yang kecil berangsur melebar sesuai dengan dinamik yang ada.

The image displays a musical score for a piece, specifically focusing on the return of the main theme. The score is written for a piano and includes various instruments. The notation is in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The score is divided into two systems, each marked with a circled 'C' at the beginning. The first system shows the main theme re-emerging with a piano (p) dynamic, which then gradually increases in volume, indicated by markings such as p, mp, and f. The second system continues this dynamic progression, with markings like p, ppp, and f. The score includes detailed notation for the piano, including chords, arpeggios, and specific techniques like pizzicato (pizz.) and arco. The overall structure is complex, with multiple staves for different instruments, and the dynamics are carefully marked to guide the conductor's performance.

Notasi 4. Tema utama muncul kembali ©

Perpindahan tema ke *subdominant* terjadi pada bagian D dengan dinamik piano (lembut). Namun sebelumnya terdapat empat birama sebagai jembatan. Dalam hal ini *conductor* memberikan gerakan yang tegas untuk bagian peralihan dan gerakan lembut pada birama empat setelah D.

The image shows a page of a musical score, page 13, with a modulation to the subdominant (D) marked with a 'D' in a box. The score is written for piano and orchestra. The piano part is in the upper staves, and the orchestra part is in the lower staves. The score includes dynamic markings such as *f* (forte) and *pp* (pianissimo). There are also markings for *pp dolce* and *pp*. The score is divided into two systems, each starting with a 'D' in a box. The first system has 10 measures, and the second system has 10 measures. The score is written in a key signature of two flats and a 4/4 time signature. The piano part features a melodic line with various ornaments and dynamics. The orchestra part provides harmonic support with various instruments.

Notasi 5. Modulasi ke subdominant (D) didahului peralihan empat birama

Tema dalam subdominant muncul kembali pada bagian E dengan dinamik *piano*. Melodi lebih berkarakter melodi dengan banyak nada bersambung.

The image shows a page of musical notation for a piano piece. It consists of two systems of staves. The first system has six staves, and the second system has four staves. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings. A section labeled 'E' is marked with a box at the beginning of the first system and again at the start of the second system. Dynamics include *pp* (pianissimo) and *p* (piano). Performance instructions like *pizz.* (pizzicato) and *arco* (arco) are also present. The score is written in a key signature of two flats and a 4/4 time signature.

Notasi 6. *Repetisi (pengulangan) tema dalam subdominant*

Variasi dalam Es Mayor muncul diawali dengan ritardando (tempo melambat), sehingga variasi muncul dengan lebih jelas. Dalam hal ini gerakan tangan conductor bergerak dengan kecepatan tertentu sesuai dengan konteks lagunya.

The image displays a musical score for a variation in E major. The score is divided into two systems. The first system begins with a 'rit.' (ritardando) marking, indicated by a large circle around the first few measures. The tempo then returns to 'a tempo' (normal tempo) in the subsequent measures. The second system also features a 'rit.' marking at the beginning, followed by a return to 'a tempo'. The score includes various dynamic markings such as *p* (piano), *pp* (pianissimo), and *ppp* (pianississimo). The notation includes treble and bass clefs, and a key signature of one sharp (F#). The score is presented in a two-staff format, with the upper staff likely representing the vocal line and the lower staff representing the piano accompaniment. The right side of the image shows a continuation of the score, with a 'F' marking above the first measure of the upper staff, possibly indicating a first ending or a specific measure.

Notasi 7. Variasi tema *subdominant*

Tema yang baru kembali muncul namun dalam As Mayor, perubahan tempo sering terjadi sebagai tanda akan munculnya tema-tema yang baru. Tema lebih dominan dimainkan oleh biola pertama.

The image displays a musical score for a piece titled "Notasi 8. Modulasi As Mayor". The score is written for piano and violin. It features two systems of music, each starting with a section marked "G". The first system includes a "poco rit." (ritardando) section followed by an "a tempo" section. The second system also includes a "poco rit." section followed by an "a tempo" section. The piano part is written in the right hand (treble clef) and left hand (bass clef). The violin part is written in the treble clef. The score includes various dynamic markings such as *pp*, *mf*, *f*, and *ff*. The key signature is one flat (B-flat major/A minor). The tempo markings "poco rit." and "a tempo" are clearly visible above the staves. The score is presented on a white background with black ink.

Notasi 8. Modulasi As Mayor

Pada bagian *Coda* gerakan motif dimainkan oleh flute, oboe, clarinet, dan biola pertama dengan dinamik *forte*. Gerakan tangan *conductor* lebar dan tegas untuk memberikan tanda dinamik *forte*.

25

Notasi 9. Coda

Pada bagian K tema utama kembali muncul, hal ini memiliki kemiripan dengan bentuk *sonata* bagian rekapitulasi (pengulangan tema awal). Melodi dimainkan oleh biola pertama dan sebagian oleh instrumen tiup.

The musical score on page 26 is a complex orchestral and piano arrangement. It begins with a key signature change to one flat, marked with a 'K' in a box. The score is written for piano and orchestra, with multiple staves for each. The piano part features a melodic line with grace notes and slurs, while the orchestra provides harmonic support with chords and rhythmic patterns. Dynamics such as *f*, *p*, and *ppp* are used throughout. The score includes various articulation marks like accents and staccato. The piano part has a melodic line with grace notes and slurs, while the orchestra provides harmonic support with chords and rhythmic patterns. Dynamics such as *f*, *p*, and *ppp* are used throughout. The score includes various articulation marks like accents and staccato.

Notasi 10. Tema utama (K) muncul kembali di bagian *coda*

C. Penutup

6. Kesimpulan

Johann Strauss II merupakan sosok komponis waltz yang sangat terkenal hingga mendapat julukan 'Raja Waltz'. Sebagai penerus karir ayahnya, Strauss II mendedikasikan hidupnya untuk musik. Salah satu karya terkenalnya adalah *Voice of Spring*. Lagu ini ditampilkan dalam *concert overture* di mana peneliti sebagai *conductor*. *Conductor* sebagai pemimpin orkestra memiliki tugas teknis dan non teknis. Gerakan tangan harus bisa diterjemahkan dengan mudah oleh musisi orkestra sehingga maksud dari *composer* dapat terungkap. Banyaknya perubahan tema dan tempo dalam lagu *Voice of Spring* menjadi tantangan tersendiri bagi *conductor*. .

7. Saran

Musik yang baik tentu dihasilkan dengan perjuangan latihan yang tidak mudah. Ketelatenan, keseriusan dan tak mudah putus asa menjadi hal penting. Dengan latihan rutin dan program konser yang terjadwal dengan baik, maka proses pembelajaran musik dalam hal ini orkestra akan mengalami kemajuan.

D. Daftar Pustaka

Banoe, Pono. *Kamus Istilah Musik*. Jakarta: CV. Baru, 1984.

Prier, Karl Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

John Spitzer and Neal Zaslaw, *Conducting*, dalam Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, 2nd edition, vol.6*, London: Macmillan Publishers Limited, 2001.

<http://classicalmusic.about.com/od/romanticperiod/a/voicesofspring.htm>, diakses 12 oktober 2014 pk1 05.25

<http://www.notablebiographies.com/St.-Tr/Strauss-Jihann.html> html, diakses 12 oktober 2014 pk1 05.30

A. Lampiran

Panitia Concert Overture 2014 Jurusan pendidikan Seni Musik FBS

Lampiran Surat Keputusan Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 20b Tahun 2014
Tanggal : 3 Februari 2014

**SUSUNAN PANITIA CONCERT OVERTURE
JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Pelindung : a. Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
Pengarah : a. Dr. Widyatuti Purbani, M.A (WD.I)
 b. Drs. Sudarmaji, M. Pd (WD.II)
 c. Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd (WD.III)

Pembina : Drs. H.T. Silaen, S. Mus, M. Hum
Ketua : Andreanus H.W
Wakil Ketua : Muhammad Subkhan
Sekretaris : a. Putri Agustine
 b. Chentrika Matrella
Bendahara : a. Desy Lis Ardiningtyas
 b. Irene Priesta
Conductor : a. Drs. Agustianto, M. Pd
 b. Fu'adi, S.Sn., M. A

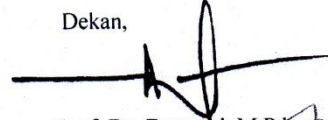
Seksi-seksi :

1. Publikasi : a. Nur Frida Setyawati
 b. Lindou Putri Rahmawati
2. Dekorasi : a. Beni Ferdianto
 b. Dimas Tirto
3. Dokumentasi : a. Briandi Getar
 b. Sandro Adiatna
4. Konsumsi : a. Novia Misbah
 b. Veni Wahyuni
 c. Nurul Fitri
5. Stage Manager : Dimas Pradana
6. Humas : a. Bayu Pratama
 b. Ankada Tasio
7. Perlengkapan : Vaizal Andrians
8. Area : a. Emanuel Budi Yuwono
 b. Hasniyah Nurokhmah
9. Ticketing : a. Intan Cahya Fiandi
 b. Sandy
10. P3K : a. Fajar
 b. Villandita
 c. Krispin
11. Koor Player : a. Saeffy Nur Hidayat
 b. Pipit Lida Lestari
 c. Agesti Ekasari
12. Koor Kelas : a. Lindou Putri (A)
 b. Emanuel Budi Y (G)
 c. Alfian Ramdhani (J)

13. Acara

- : a. Gita Puspita asri
- b. Tetra Deputri Alopaa
- c. Alfian Ramdhani

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

